

Gambaran Umum MK:

PENGATAR AKUNTANSI II

Dosen:

Afifudin, SE., M.SA., Ak.

AGENDA

- ▶ **Pembahasan Kontrak;**
 - ✓ Identitas Matakuliah
 - ✓ Standar kompetensi
 - ✓ Deskripsi Isi
 - ✓ Pendekatan
 - ✓ Evaluasi
 - ✓ Daftar Refence
 - ✓ Ketentuan Tambahan
- ▶ **Review Siklus Akuntansi**
- ▶ **Perkembangan Standar Akuntansi**
- ▶ **Prinsip-prinsip Akuntansi**

IDENTITAS MK

- Nama Matakuliah : **PENGANTAR AKUNTANSI II**
- Nomor Kode : MKK 3 16 06
- Bobot SKS : 3 (50 x 3)
- Semester : II
- Kelompok MK : Matakuliah Keilmuan & Ketrampilan
- Prodi : Manajemen & Akuntansi
- Status MK : Wajib
- Prasyarat : Pengantar Akuntansi I

STANDAR KOMPETENSI

- **Mampu menjelaskan dan mengidentifikasi** pos –pos yang ada di Laporan Posisi Keuangan,
- **Memahami pengakuan dan pencatatan** pos–pos yang ada di Laporan Posisi Keuangan,
- **Mampu membuat penjurnalan dan pembuatan laporan** berkaitan dengan pos–pos yang ada di Laporan Posisi Keuangan,
- **Mampu menggunakan teknologi informasi untuk penyusunan laporan keuangan** perusahaan berkaitan dengan pos-pos yang ada di Laporan Posisi Keuangan,
- **Memiliki nilai kejujuran, kemandirian & kecermatan.**

Deskripsi Isi

Matakuliah Pengantar Akuntansi II merupakan salah satu Matakuliah Keilmuan dan Keterampilan (PMK) yang bersifat wajib ditempuh mahasiswa Jurusan Manajemen/Akuntansi semester II. Adapun gambaran singkat isi matakuliah ini adalah;

- (1) Prinsip & Konsep Akuntansi,
- (2) Pengendalian Intern dan Kas,
- (3) Piutang,
- (4) Persediaan,
- (5) Investasi,
- (6) Aset Tetap,
- (7) Kewajiban,
- (8) Ekuitas.

PENDEKATAN PEMBELAJARAN

- ✓ Pendekatan : *Kontekstual*
- ✓ Strategi : Induktif & Deduktif
- ✓ Metode : *Brainstorming*, Ceramah interaktif, Diskusi, Praktek & Simulasi
- ✓ Tugas : Menyelesaikan kasus dalam kertas kerja, dan pencarian pengayaan materi
- ✓ Media : LCD, *White-board*, Kasus & Kertas Kerja (Buku Praktikum)

EVALUASI

- **Komponen Penilaian :**
 - Presensi mempunyai bobot 10%*
 - Kegiatan terstruktur mempunyai bobot 20%**
 - Ujian Tengah Semester mempunyai bobot 30%
 - Ujian Akhir Semester mempunyai bobot 40%

Catatan:

* Kehadiran minimal 80%

** Tugas/Kegiatan Struktural 80% diambil dari buku praktikum (co Dosen)

Semua komponen harus terisi

Contoh:

UNIVERSITAS ISLAM AMALANG
FAKULTAS EKONOMI

DAFTAR NILAI AKHIR SEMESTER GENAP

Mata Kuliah : Pengantar Akuntansi II

Jurusan/Klas : Akuntansi /

Dosen :

Th. Akademik : 2014/2015

No.	NPM	NAMA MAHASISWA	KOMPONEN PENILAIAN				Total Nilai	Nilai	Ket.
			Absensi	Tugas	UTS	UAS			
1	21401082087	PUTRIANI	100	85	75	78	80.7	A	
2	21401082088	ANNISA ZENY WANKHAR	100	80	85	85	85.5	A	
3	21401082089	ANINDYA VERADINA	95	80	65	63	70.2	B	
4	21401082090	HABIBATUN NAFISAH	95	80	85	60	75	B	
5	21401082091	PRATAMA GITA LUTVIANA	95	95	85	90	90	A	
6	21401082092	DESSY MERITHA PUTRI	65	65	45	45	52.5	*	

Keterangan: * Absensi & tugas tidak sesuai standar

Malang, Juli 2015

Mengetahui

Kajur

Dosen Pengampu,

DAFTAR REFERENCE

Bahan Utama:

- Purwaji, Agus, Wibowo dan Hexana Sri Lastanti, 2016, Pengantar Akuntansi 2, Edisi 2, Jakarta, Salemba Empat (**AP**)
- Weygandt, Jerry J., Donald Kieso, dan Paul D. Kimmel, 2013, *Accounting Principles (Pengantar Akuntansi)*, Buku Satu, Jakarta, Salemba Empat (**WKK-1**)
- Weygandt, Jerry J., Donald Kieso, dan Paul D. Kimmel, 2013, *Accounting Principles (Pengantar Akuntansi)*, Buku Dua, Jakarta, Salemba Empat (**WKK-2**)
- Rudianto, 2012, Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan, Jakarta, Penerbit Erlangga. (**RD**).

Bahan Pendukung:

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)
- Buku, majalah, jurnal, maupun artikel pada *website* yang relevan.

KETENTUAN LAIN-LAIN

- Tugas **Individu**. 1) Membuat resume bahan perkuliahan perminggu, dengan format penulisan; *permasalahan*, dan *pokok pikiran* dari materi yang akan dibahas pada setiap minggu (lihat satuan ajar) maksimal 2 lembar. 2) Menyelesaikan Kasus
- Mahasiswa diwajibkan datang tepat waktu dengan maksimum **keterlambatan 15 menit**. Keterlambatan **dosen 15 menit** tanpa pemberitahuan perkuliahan dianggap kosong dan diganti waktu lain.
- Mahasiswa harus berpakaian rapi, tidak merokok dikelas, tidak berbica dengan rekannya di kelas, tidak mengganggu jalannya perkuliahan.
- Mahasiswa tidak diperkenankan menyalakan *handphone* selama perkuliahan berjalan.
- **Kehadiran mahasiswa minimal 80%, dan kurang dari 80% tidak bisa mengikuti ujian.**

Catatan:

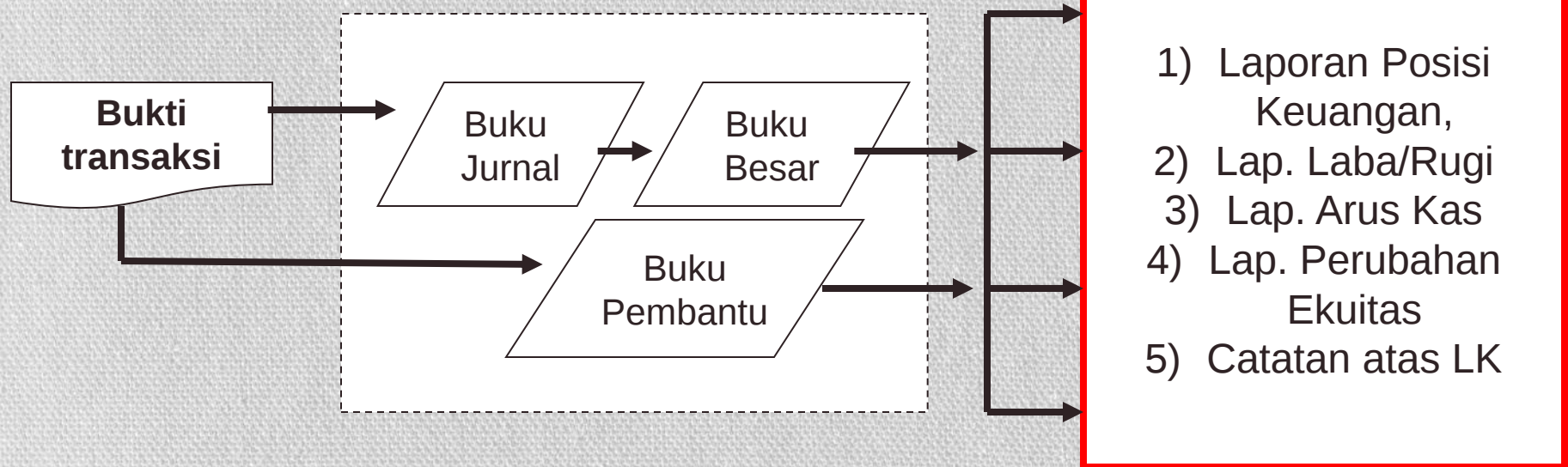
- Semua tugas diselesaikan menggunakan program **Microsoft Excel** dan dalam bentuk soft
- Tugas dikirim ke e_mail:
✓ afifudin.fe.unisma@gmail.com
- Wajib memiliki **Buku Utama** dan **Buku Praktikum**

REVIEW SIKLUS AKUNTANSI

SIKLUS AKUNTANSI

Akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas/transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan.

Skema Proses Input-output :



SIKLUS AKUNTASI

1. Tujuh langkah dasar siklus akuntansi
 - 1) Transaksi dianalisis dan dicatat dalam jurnal.
 - 2) Transaksi diposting ke dalam ledger.
 - 3) Sebuah neraca saldo disiapkan, data penyesuaian disusun, dan sebuah kerta kerja (pilihan) diselesaikan.
 - 4) Laporan keuangan disiapkan.
 - 5) Ayat penyesuaian dijurnal dan diposting.
 - 6) Ayat penutup dijurnal dan diposting.
 - 7) Sebuah neraca saldo setelah penutupan (*post-closing trial balance*) disiapkan.
2. Rasio keuangan modal kerja dan rasio lancar untuk menilai kemampuan perusahaan membayar utang lancarnya.

PERKEMBANGAN STANDAR AKUNTANSI

- Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)
 - Mengadopsi IFRS
 - IFRS hanya diadopsi untuk PSAK
 - Tahun 2012 semua IFRS per 1/1 2009 → diadopsi
 - IFRS terus berkembang dan cepat berubah
- SAK-ETAP – Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik
- Standar Akuntansi Syari'ah
- Standar Akuntansi Pemerintahan

PERBEDAAN PSAK-IFRS DGN SAK ETAP

No.	Uraian	PSAK - IFRS	SAK ETAP
1.	Persyaratan pengukuran	Pengukuran dengan FV, historical cost cenderung berkurang	Dominan historical cost, FV hanya untuk investasi tertentu
2.	Persyaratan penyajian dan pengungkapan	Lebih kompleks and pengaturan lebih ketat	Sederhana, lebih fleksibel untuk pengembangan melalui pedoman-pedoman industri
3.	Ruang lingkup penerapan	Mandatory bagi: -Entitas dibawah supervisi Bapepam LK - Bank umum - BUMN Vountary bagi ETAP	-Voluntary bagi ETAP -Mandatory bagi BPR/BPRS -Dapat diterapkan untuk entitas yg mendptkan ijin dari otoritas berwenang
4.	Laba komprehensif	-Menggunakan konsep laba komprehensif untuk menyajikan transaksi yg dicatat dlm ekuitas selain dari laba bersih, perubahan kebijakan akuntansi, dan pemilik - Laba komprehensif disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif atau dibuat laporan terpisah dr laporan laba rugi	-Tidak menggunakan konsep laba komprehensif -Semua transaksi terkait kinerja dicatat dalam laporan laba rugi dan sebagian langsung ke ekuitas.

No.	Uraian	PSAK - IFRS	SAK ETAP
5.	Penggunaan istilah dlm laporan keuangan	-Laporan posisi keuangan (neraca) -Laporan laba rugi komprehensif -Liabilitas -Pihak berelasi	-Neraca -Laporan laba rugi -Laporan laba rugi dan saldo laba -Kewajiban -Hubungan istimewa
6.	Saldo laba	- Disajikan dalam laporan perubahan ekuitas	-Jika memenuhi syarat saldo laba dpt disajikan dlm laporan laba rugi dan saldo laba - Jika tdk memenuhi syarat disajikan dlm laporan perubahan ekuitas
7.	Laporan arus kas aktivitas operasi	- Metode tidak langsung, atau metode langsung	- Metode tidak langsung
8.	Instrumen keuangan	-Diatur dlm PSAK 50R dan 55R -Pengaturan kompleks dan ketat	-Diatur dlm bab 10 investasi pd efek tertentu -Pengaturan lebih sederhana

No.	Uraian	PSAK - IFRS	SAK ETAP
9.	-Piutang usaha dan piutang lain-lain - Utang usaha dan utang lain-lain	- Diatur dlm PSAK 1R, 50R dan 55R	-Diatur dlm Bab 4 Neraca -Bab 10 mengatur surat berharga
10.	Metode suku bunga efektif untuk instrumen keuangan	Diatur dlm PSAK 55R	-Tidak ada pengaturan
11.	Klasifikasi instrumen keuangan	-Financial asset: FVTPL, loan and receivables, HTM, AFS -Financial liability: FVTPL, amortized cost - Ekuitas	-Financial asset: trading, AFS, HTM - Financial liability tidak diatur
12.	Aset tetap – pengukuran setelah pengakuan	-Metode revaluasi -Metode cost	-Metode cost -Revaluasi diijinkan sepanjang mengikuti ketentuan UU

No.	Uraian	PSAK - IFRS	SAK ETAP
13.	Pajak penghasilan	- Current tax and deferred tax	- current tax
14.	Biaya riset dan pengembangan	-Biaya riset beban tahun berjalan -Biaya pengembangan dikapitalisasi sesuai kriteria	- semua biaya riset dan pengembangan dibebankan pada tahun berjalan
15.	Properti investasi	-Metode fair value -Metode cost	-Metode cost
16.	Penurunan nilai – piutang	-Impairment sesuai PSAK 55R -Berdasarkan bukti obyektif secara individual atau kolektif	- Bab 22 - Estimasi kerugian tidak tertagih
17.	Biaya pinjaman	-Dikapitalisasi sesuai kriteria	-Semua sebagai beban pada saat terjadinya.

PRINSIP—PRINSIP AKUNTANSI

Komponen Laporan Keuangan, PSAK...

- Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari:
 - 1) **Laporan Posisi Keuangan** (neraca pada akhir periode);
 - 2) **Laporan Laba Rugi Komprehensif** selama periode;
 - 3) **Laporan Perubahan Ekuitas** selama periode;
 - 4) **Laporan Arus Kas** selama periode;
 - 5) **Catatan atas Laporan Keuangan** berisi informasi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lain.
 - 6) **Laporan Posisi Keuangan pada awal periode** komparatif, ketika entitas:
 - a) menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif
 - b) membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan
 - c) mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.

Komponen Laporan Keuangan

- Entitas menyajikan semua komponen laporan keuangan lengkap dengan **keutamaan yang sama**
- **Manajemen entitas bertanggung jawab** atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan,

Penyajian Laporan Keuangan, PSAK ETAP

- ❖ Laporan keuangan lengkap
 - ❖ Neraca
 - ❖ Laporan laba rugi
 - ❖ Laporan perubahan ekuitas
 - ❖ Laporan arus kas
 - ❖ Catatan atas laporan keuangan

- ❖ Identifikasi laporan keuangan: nama entitas, tanggal atau cakupan periode, mata uang pelaporan, pembulatan, domisili dan bentuk hukum, sifat operasi dan aktivitas utama

Tujuan Laporan Keuangan

- Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.
- Tujuan laporan keuangan :
 - memberikan informasi mengenai:
 - ✓ posisi keuangan,
 - ✓ kinerja keuangan
 - ✓ arus kas entitas

yang bermanfaat bagi **sebagian besar** kalangan pengguna laporan dalam **pembuatan keputusan ekonomi**.

Tujuan Laporan Keuangan

- Laporan keuangan menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.
- Laporan keuangan menyajikan informasi :
 - ✓ **Aset;**
 - ✓ **Liabilitas;**
 - ✓ **Ekuitas;**
 - ✓ Pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian;
 - ✓ Kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik; dan
 - ✓ Arus kas.

Tujuan Penyajian Laporan Keuangan

- Menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Karakteristik Umum

- Penyajian secara wajar dan kepatuhan terhadap SAK
 - Menyebutkan secara eksplisit kepatuhan terhadap SAK
 - Kepatuhan terhadap PSAK memberikan pemahaman yang salah (kondisi jarang terjadi) → tidak sesuai PSAK
- Kelangsungan usaha
 - Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha, mengungkapkan fakta jika terjadi pelanggaran asumsi
- Dasar akrual
- Material dan agregasi
- Saling hapus → Tidak boleh kecuali disyaratkan atau diizinkan suatu PSAK
- Frekuensi pelaporan → Tahunan
- Informasi komparatif → Periode sebelumnya
- Konsistensi penyajian → Penyajian dan klasifikasi

Konsep dan Prinsip Pervasif (psak-etap)

Kerangka Dasar Penyusunan Penyajian Laporan Keuangan

- ❖ Tujuan Penyajian Laporan Keuangan
- ❖ Karakteristik kualitatif informasi dalam laporan keuangan
- ❖ Definisi aset, kewajiban, ekuitas, penghasilan dan beban
- ❖ Persyaratan pengakuan unsur-unsur laporan keuangan
- ❖ Dasar pengukuran unsur laporan keuangan
- ❖ Prinsip pengakuan dan pengukuran berpengaruh luar (pervasif)
- ❖ Dasar akrual
- ❖ Saling hapus

Karakteristik kualitatif informasi dalam laporan keuangan (psak-etap)

- Dapat dipahami
- Relevan
- Materialitas
- Keandalan
- Substansi mengungguli bentuk
- Pertimbangan sehat
- Kelengkapan
- Dapat dibandingkan
- Tepat Waktu
- Keseimbangan antara biaya dan manfaat

Penyajian Laporan Keuangan, psak-etap

- Penyajian wajar
- Kepatuhan terhadap SAK – ETAP
- Kelangsungan usaha
- Frekuensi pelaporan (minimum satu tahun sekali)
- Penyajian konsisten
- Informasi komparatif
- Materialitas dan agregasi

Asumsi-Asumsi

- 1) Unit Moneter
- 2) Entitas Ekonomis
- 3) Periode Waktu
- 4) Kelangsungan Usaha

Prinsip-Prinsip

- 1) Pengakuan Pendapatan
- 2) Penandingan
- 3) Pengungkapan Penuh
- 4) Biaya

Kendala dalam Akuntansi

- 1) Materialitas
- 2) Konservatisme
- 3) Rangkuman dari kerangka konseptual

Standar Akuntansi

- 1) Perbedaan
- 2) Keseragaman

CONTOH NERACA (PSAK-ETAP)

Neraca

- ❖ Menyajikan aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal tertentu
- ❖ Mencakup pos-pos: **kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, aset dan kewajiban pajak, kewajiban diestimasi dan ekuitas**
- ❖ Klasifikasi aset lancar dan aset tidak lancar, kewajiban jangka pendek dan jangka panjang
- ❖ Urutan dan format pos tidak ditentukan oleh SAK - ETAP

Aset

- Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh Entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas.
- Manfaat ekonomi masa depan yang terwujud dalam aset adalah potensi dari aset tersebut untuk memberikan sumbangan, baik langsung maupun tidak langsung, arus kas dan setara kas.

Aset		
Aset Lancar ▪ Kas dan setara kas ▪ Investasi jangka pendek ▪ Piutang pelayanan ▪ Piutang lain-lain ▪ Persediaan ▪ Uang Muka	Aset Tetap ▪ Tanah ▪ Gedung dan Bangunan ▪ Peralatan dan Mesin ▪ Jalan, Irigasi dan Jaringan ▪ Konstruksi dalam Pengerjaan ▪ Jumlah aset tetap ▪ Akumulasi Penyusutan	Aset Lainnya ▪ Aset kerjasama operasi ▪ Aset sewa ▪ Aset tak berwujud ▪ Aset lain-lain

Aset

- Transaksi terkait kewajiban
 - Pembelian aset
 - Penurunan nilai piutang
 - Pemakaian persediaan
 - Penurunan nilai persediaan
 - Depresiasi
 - Penurunan nilai aset tetap

Kewajiban

- Kewajiban adalah utang entitas masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi.
- Kewajiban jangka pendek → diselesaikan kurang dari satu tahun.
- Kewajiban jangka panjang → diselesaikan lebih dari satu tahun.

Kewajiban	
Kewajiban Jangka Pendek ▪ Utang usaha ▪ Utang pajak ▪ Biaya yang masih harus dibayar ▪ Pendapatan diterima dimuka ▪ Bagian lancar utang jangka panjang ▪ Utang jangka pendek lainnya	Kewajiban Jangka Pendek • Kredit investasi • Pinjaman jangka panjang dari lembaga keuangan

Kewajiban

- Transaksi terkait kewajiban
 - ✓ Utang usaha–pengadaan persediaan / aset tetap
 - ✓ Penerimaan uang muka pasien / jaminan pemerintah
 - ✓ Penerimaan uang muka untuk sewa dibayar dimuka
 - ✓ Beban yang masih harus dibayar
 - ✓ Utang gaji–pembayaran gaji
 - ✓ Utang pajak–pembayaran gaji
 - ✓ Reklasifikasi kewajiban jangka panjang menjadi jangka pendek
 - ✓ Kewajiban Estimasi

Ekuitas

- Ekuitas adalah hak residual atas aset rumah sakit setelah dikurangi semua kewajiban;
- Ekuitas adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang atau hasil operasional rumah sakit.
- Ekuitas sebagai bagian dari pemilik (pemerintah) harus dilaporkan sedemikian rupa, sehingga memberikan informasi mengenai sumbernya secara jelas dan disajikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan standar akuntansi.

Ekuitas

- ✓ Ekuitas Awal
- ✓ Surplus defisit tahun lalu
- ✓ Surplus defisit tahun berjalan
- ✓ Ekuitas Donasi

Ekuitas

- Transaksi terkait ekuitas
 - Setoran modal
 - Tambahan modal
 - Tambahan donasi
 - Revaluasi aset tetap
 - Jurnal penutup

ETIKA?

- Etika adalah prinsip moral yang memberikan pegangan bagi tingkah laku seseorang
- Seseorang bertindak secara etis bila memperhatikan dampak dari tindakannya terhadap lingkungan sosialnya
- Beberapa prinsip etika:
 - Menghindari penyimpangan etika yang kecil-kecil
 - Berfokus pada reputasi jangka panjang
 - Mau menerima konsekuensi pribadi demi mempertahankan etika

DAFTAR BACAAN

- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).
- Reeve, James M., Carl S. Warren., Jonathan E. Duchac., erisa Tri Wahyuni., Gatot Soepriyanto., Amir Abadi Jusuf., Chaerul D. Djakman., 2013, *Pengantar Akuntansi: Adaptasi Indonesia (Principles of Accounting-Indonesia Adaptation*, Buku 2, Jakarta, Salemba Empat.
- Rudianto, 2012, Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan, Jakarta, Penerbit Erlangga.
- Weygandt, Jerry J., Donald Kieso, dan Paul D. Kimmel, 2013, *Accounting Principles (Pengantar Akuntansi)*, Buku Satu, Jakarta, Salemba Empat.



Jangan lupa Materi Minggu Depan:
Kas dan Setara Kas?

Terima Kasih

